



Keluar Masuk...

Sebab dalam sejarahnya, kompleks Kepatihan adalah tempat tinggal Papatih Dalem dan kantor Sekretaris Sekretariat Pemerintahan Papatih Dalem. "Masuk dari [Jalan] Malioboro belum ada nuansa kantor. Secara psikologis saya merasa bentuknya belum seperti kantor sepenuhnya," ucapnya.

Alasan berikhtir kata HB X, adalah untuk mengurangi kepadatan Malioboro yang semakin hari kian penuh oleh kendaraan. Hanya saja, pintu sebelah selatan yang aksesnya melalui Jalan Suryatmajan bukanlah jalan dua arah. Dengan demikian, yang hendak menuju Kantor Gubernur tetap harus lewat Malioboro. "Saya akan mohon ke Wali Kota [Haryadi Suyuti] karena itu adalah wewenangnya]. Kira kira mungkin enggak kalau bisa diubah jadi dua jalur? Bisa tidak jadi prioritas bagi tamu-tamu [dan staf] supaya bisa lewat sini sampai Malioboro?" kata Sri Sultan HB X kepada Haryadi.

Bahkan HB X mengaku akan mengirimkan surat resmi kepada Wali Kota Jogja agar keinginannya tersebut bisa terwujud.

Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat ini menambahkan, perubahan Jalan Suryatmajan jadi dua arah perlu dilakukan. Sebab, tidak mungkin para tamu-tamu protokol mesti lewat pintu belakang.

Keberadaan pintu baru ini diharapkan bisa membuat orang-orang merasa nyaman dan

membuat kompleks Kepatihan serasa kantor sepenuhnya. "Semoga biro umum bisa menjaga tetap bersih jangan keliatan kering kalau musim kemarau dan jangan sampai ada yang jualan karena pencerminannya jadi kurang bagus," ujar Gubernur.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menyatakan akan membuat petunjuk khusus di sekitaran Hotel Melia Purosani yang berisi informasi baru. Isinya: semua kendaraan dilarang melintas menuju barat, kecuali yang hendak menuju kantor Gubernur.

Ketua DPD Golkar DIY ini menambahkan, nantinya akan dipasang rambu di dekat pintu selatan supaya orang tidak bablas menuju Jl. Malioboro. "Teknisnya nanti dengan Ditlantas. Kalau memang diizinkan akan mulai dilakukan pada 2 Januari [2018]," kata Haryadi.

Rp13,4 miliar

Kepala Biro Umum dan Protokol Setda DIY Haryanta mengatakan pemugaran pintu selatan merupakan bagian dari revitalisasi kompleks Kepatihan. Proyek tersebut, kata dia, total menyerap dana sebanyak Rp13,4 miliar yang terdiri dari pembangunan depo sampah, *ground tank*, pemasangan *comblock* dan lain-lain. Pengerjaan revitalisasi dilakukan selama tujuh bulan dan masa pemeliharaan selama enam bulan. (Ketut Sawitra Mustika)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005